



LAPORAN AKHIR PKM-M

**Aplikasi Dombii (Domba Induk Pengganti) Bagi Peternak Domba Garut
Untuk Menekan Angka Mortalitas Anak Domba Karena Kelahiran Prolifik
di Desa Tegal Waru Kecamatan Ciampea, Bogor Jawa Barat**

oleh :

Bima Ambar Sogindor	J3I212118 2012
Munira Intan Sari	J3I112056 2012
Kiki Purnamasari	J3I112053 2012
Kadarisman	J3I112058 2012
Rizal Lesmana	J3I113024 2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2013

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Aplikasi Dombii (Domba Induk Pengganti) Bagi Peternak Domba Garut Untuk Menekan Angka Mortalitas Anak Domba Karena Kelahiran Prolifik di Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea, Bogor Jawa Barat
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Bima Ambar Sogindor
 - b. NIM : J31212118
 - c. Jurusan : Teknologi dan Manajemen Ternak
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Perumahan Villa Bogor Indah, Blok CC1 No.63
No HP 085772985788
 - f. Alamat email : bimaambar@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis: 5 Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Andi Murfi, MSi
 - b. NIDN : 0029126312
 - c. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Perumahan Alam Sinarsari jalan: Gladjo no 120
Rt.04 Rw.04 Dramaga Bogor /08128078491
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp . 9.200.000,00
 - b. Sumber lain (sebutkan) : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Bogor, 19 Juli 2014

Menyetujui,

Koordinator Program Keahlian
Teknologi dan Manajemen Ternak

(Ir. Andi Murfi, MSi)
NIP. 196312291989031002

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Bima Ambar Sogindor)
NIM. J31212118

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan.



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS.)
NIP. 19581228-198503 1003

Dosen Pendamping

(Ir. Andi Murfi, MSi)
NIP. 196312291989031002

ABSTRAK

Kondisi iklim Indonesia yang terdiri dari dua musim, berpengaruh terhadap pertumbuhan dan reproduksi dari ternak domba khususnya domba garut. Dimana domba di Indonesia dapat dikawinkan dan dapat beranak sepanjang tahun. Dengan demikian domba di Indonesia pada umumnya memiliki sifat proliflik.

Sifat keibuan induk yang kurang baik dan rendahnya pengetahuan peternak dalam menangani kondisi tersebut menyebabkan tingginya angka mortalitas anak domba. Berdasarkan data kelahiran anak domba yang diperoleh dari MT Farm sebagai pihak yang membantu dalam pelaksanaan program, terjadi peningkatan angka kematian anak domba dari Januari hingga Maret 2014. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendapatan peternak menurun akibat tingginya angka mortalitas anak domba saat lahir.

Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah pengaplikasian dan sosialisasi Dombii dengan metode berupa pelatihan dan transfer ilmu langsung kepada para peternak di Desa Tegalwaru. Dombii merupakan replika dari induk domba yang didesain sebagai media untuk menggantikan peran induk bagi anak domba yang lahir secara proliflik. Kompetensi khusus yang akan diperoleh peternak setelah pelatihan adalah kemampuan dalam membuat replika Dombii dan mampu menanggulangi kondisi kelahiran proliflik pada induk domba.

Perubahan yang terjadi setelah adanya pelatihan dan sosialisasi Dombii adalah menurunnya angka mortalitas anak domba akibat kelahiran proliflik, bertambahnya pengetahuan peternak dalam menangani kondisi kelahiran proliflik, meningkatnya efisiensi waktu peternak, meningkatnya profit peternak domba garut di Desa Tegalwaru, dan peternak mampu membuat replika Dombii.

Kata kunci : Proliflik, Mortalitas, Dombii, Profit Peternak

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Domba merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang biasa ditenakkan untuk dimanfaatkan daging dan bulunya. Kondisi iklim Indonesia yang terdiri dari dua musim, memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan reproduksi dari ternak domba itu sendiri. Domba di Indonesia dapat dikawinkan dan dapat beranak sepanjang tahun, dengan demikian domba di Indonesia pada umumnya memiliki sifat prolif. Kelahiran prolif pada satu sisi sangat memberikan keuntungan bagi peternak dalam meningkatkan populasi dari ternak yang dipelihara. Dalam hal ini, profit dari peternak domba juga akan bertambah apabila penanganannya dilakukan dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya dipeternakan rakyat di Desa Tegal Waru, peternakan hanya dikelola oleh pemilik ternak saja, sehingga penanganan terhadap ternak yang lahir pada kondisi prolif sering terkendala akibat keterbatasan waktu. Akibatnya anak domba garut yang baru lahir dalam kondisi prolif akan mati akibat tidak sempat mendapat susu dari induknya dan penanganan khusus dari peternak. Pada kondisi kelahiran prolif, jumlah anak domba yang lahir biasanya lebih dari dua ekor. Sementara puting domba hanya ada dua, dengan demikian akan menjadi kendala bagi anak domba saat akan menyusui. Selain itu, induk domba yang memiliki sifat *maternal ability* kurang baik dan induk yang tidak mau menyusui anak yang sering terjadi pada induk dara karena sakit (pertama kali beranak). Anak domba yang tidak banyak mendapat air susu dari induknya, khususnya kolostrum akan menyebabkan daya tahan tubuh dari domba rendah dan jika tidak langsung ditangani, akan dapat menyebabkan kematian pada anak domba garut. Kolostrum tidak hanya mempunyai kandungan nutrisi yang tinggi, tetapi juga mempunyai bahan biologis aktif yang sangat dibutuhkan untuk kesehatan dan nutrisi anak. Kolostrum merupakan sumber mineral utama bagi anak domba yang baru lahir.

Desa Tegalwaru merupakan sebuah desa di Kabupaten Bogor yang dikenal dengan kawasan peternakan domba. Hingga saat ini, beternak domba di Desa Tegalwaru menjadi pilihan sebagian besar masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perekonomian rumah tangga. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi di daerah ini harus tetap dijaga agar kelangsungan hidup masyarakat tetap berjalan dengan baik. Pendapatan peternak domba di Desa Tegalwaru hanya bergantung dari jumlah domba yang dipelihara. Semakin banyak jumlah domba yang dipelihara, maka pendapatan dari peternak juga akan meningkat. Namun, kurangnya pengetahuan peternak akan cara beternak dan cara menanggulangi kematian dari anak domba saat setelah dilahirkan oleh induk terutama pada kondisi kelahiran prolif menyebabkan kondisi peternakan domba di daerah ini mengalami penurunan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Sistem pemeliharaan yang masih tradisional dan pengetahuan para peternak yang masih minim menjadi penyebab terjadinya kerugian dan tingginya angka mortalitas kelahiran dalam beternak domba di desa tersebut. Sebagai salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengenalkan alat berupa domba induk buatan yang dapat memberikan susu buatan pada anak domba yang baru lahir sehingga mampu menekan angka mortalitas pada kondisi kelahiran prolif pada domba garut.

1.2. Perumusan Masalah

- Apakah dengan adanya dombii angka kematian anak domba akibat prolifrik dapat ditekan?
- Berapa waktu yang dibutuhkan seekor anak domba menyusui dengan dombii apabila dibandingkan menyusui menggunakan dot dengan bantuan tangan manusia?
- Berapa angka kematian anak domba sebelum dan sesudah adanya dombii?
- Adakah teknologi yang digunakan pada alat dombii?
- Apa manfaat dombii bagi peternak?

1.3. Tujuan Program

Tujuan dari program ini adalah menciptakan suatu model guna dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kalangan peternak domba garut di Desa Tegalwaru serta menambah pengetahuan dan meningkatkann *soft skill* peternak dalam menangani kematian anak domba akibat kelahiran prolifrik. Sehingga pada akhirnya peternak dapat membuat suatu alat untuk membantu mereka dalam memberikan susu pada anak domba yang mengalami kelahiran prolifrik.

1.4. Luaran yang diharapkan

- Angka mortalitas dapat ditekan pada domba yang mengalami kelahiran prolifrik.
- Peternak memiliki kemampuan dalam menangani kondisi kelahiran prolifrik pada domba garut.
- Peternak mampu membuat replika dombii.
- Meningkatkan Efisiensi waktu bagi peternak.
- Dombii dapat diterima di kalangan masyarakat khususnya peternak.
- Meningkatkan Profit Peternak domba garut di desa Tegalwaru.

1.5. Kegunaan Program

Manfaat program ini adalah:

(1) Bagi Sasaran, inovasi ini mampu memberikan kontribusi terhadap upaya penyelamatan anak domba yang lahir secara prolifrik yang terjadi dikalangan peternak domba sehingga mampu meningkatkan pendapatan peternak..

(2) Bagi Mahasiswa, pelaksanaan program ini akan menumbuhkan kepekaan terhadap permasalahan yang terjadi dalam masyarakat sekitar, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa berkontribusi nyata terhadap masyarakat, menuntut mahasiswa untuk dapat bekerja dalam tim yang akan menumbuhkan kesolidan dan kekuatan tim.

(3) Bagi Masyarakat, menciptakan peluang usaha untuk masyarakat sekitar, sehingga dapat membentuk masyarakat yang mandiri.

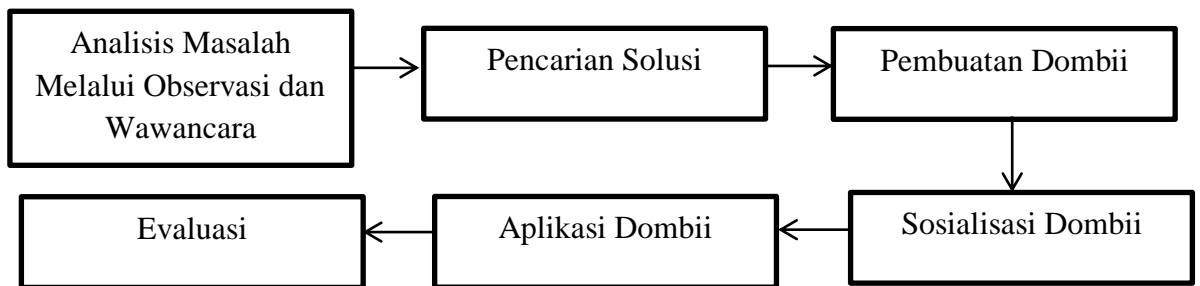
BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Tegalwaru merupakan salah satu Desa di Wilayah Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 338.843 Ha, ketinggian di atas permukaan laut 200 m, dan tinggi curah hujan 21-23 M³, yang terbagi dalam dua Dusun, enam Rukun Warga (RW) dan 38 Rukun Tetangga (RT). Kondisi tersebut sangat mendukung dalam beternak domba garut..

Penduduk Desa Tegalwaru sebagian besar bermata pencarian sebagai peternak domba. Tercatat terdapat sebanyak 50 peternak domba yang tersebar di 3 Dusun. Tiap dusun terdapat sejumlah peternak antara 15 sampai 18 peternak dengan jumlah domba antara 5 sampai 8 ekor/ peternak. Masalah yang sering dihadapi masyarakat Tegalwaru yaitu tingginya angka mortalitas pada anak domba akibat kondisi kelahiran prolific, kurangnya pengetahuan para peternak akan pentingnya kolostrum dan menurunnya pendapatan masyarakat akibat berkurangnya populasi domba yang dipelihara.

Mitra Tani Farm menjadi salah satu pihak yang diajak untuk mengadakan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan. Mitra Tani Farm merupakan sebuah peternakan domba di Desa Tegalwaru. MT.Farm memiliki 40 peternak plasma yang tersebar di sekitar desa tegalwaru, desa Bojong Jengkol, dan desa Cinangneng. Terdapat 700 ekor domba yang dielihara di MT.Farm dan 300 ekor domba di peternak plasma.

BAB 3 METODE PENDEKATAN



BAB 3 PELAKSANAAN PROGRAM

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan aplikasi dombii ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014 sampai Juni 2014 dan bertempat di Desa Tegal Waru Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

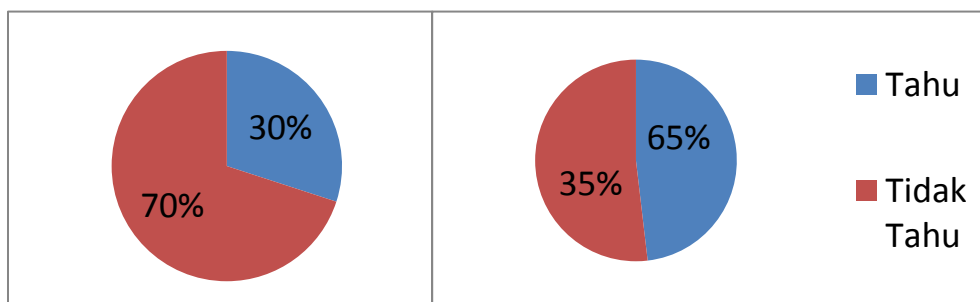
3.2. Tahapan Pelaksanaan /Jadwal Flaktual

Tabel 1. Metode Pelaksanaan yang dilakukan

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Masalah (Pemberian kuisisioner/pre test)	■	■																		
2	Pengukuran domba dan pembuatan dombii kayu			■	■																
3	Pembuatan dombii besi					■	■	■													
4	Sosialisasi dombii								■												

4.2. Pengetahuan Peternak dalam Menangani Kematian Anak Domba

Bagan 1. Pengetahuan Peternak dalam Menangani Kematian Anak Domba



Sumber : Hasil kuisioner peternak domba Desa Tegal Waru.

Sebelum

Sesudah

4.3. Efisiensi Waktu Peternak

Sebelum dombii dibuat dan disosialisasikan ke peternak, waktu yang dibutuhkan peternak dalam memberikan susu pada satu ekor anak domba menggunakan dot adalah sekitar 7 menit. Dengan adanya Dombii, waktu dari peternak yang dipakai untuk menyusui dengan tangan dapat dialokasikan untuk mengerjakan hal lain. Dengan memakai Dombii, waktu menyusui menjadi lebih singkat menjadi 2 menit. Sehingga akan meningkatkan produktivitas peternak.

4.4. Kemampuan Peternak Membuat Dombii

Hingga saat ini terdapat 20 orang peternak plasma dari MT Farm yang sudah menandatangani dan menyetujui penggunaan Dombii dalam membantu mereka dalam keseharian dalam memberikan susu Colostrum dan susu buatan untuk anak domba yang mengalami kelahiran prolifrik. Selain itu mengadakan kerjasama dengan Kepala Desa Tegalwaru dan pihak Mitra Tani Farm untuk memperbanyak Dombii yang dapat digunakan sebagai suatu usaha serta supaya peternak memiliki dombii sendiri tanpa harus meminjam kepada pihak MT Farm sehingga angka kematian anak domba yang berada di Desa Tegal Waru dapat ditekan, selain itu akan mematenkan dombii sebagai suatu bentuk hasil kreatifitas mahasiswa yang belum pernah ada.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dombii dapat diterima di masyarakat sebagai solusi dalam menekan angka mortalitas anak domba akibat kelahiran prolifrik. Dengan adanya dombii waktu peternak menjadi lebih efisien, menambah pengetahuan peternak dalam menangani kasus kelahiran prolifrik, meningkatkan profit peternak, dan peternak mampu membuat dombii.

5.2. Saran

Kegunaan dombii selain digunakan untuk menyusui anak domba dapat juga diterapkan untuk menyusui anak kambing perah sehingga susu induk yang dapat dijual lebih banyak.

LAMPIRAN 1

Biaya Program Pemasukan

Dana DIKTI	Rp 9.200.000
Total	Rp. 9.200.000

Pengeluaran

Bahan Habis Pakai

No	Barang	Unit	Harga
1	Pipa Holo + Jasa Pembuatan	5	Rp 1.750.000
2	Heater	5	Rp 350.000
3	Dot +botol	24	Rp 472.000
4	Dot susu	2	Rp 17.000
5	Steroform	10	Rp 50.000
6	Termometer	5	Rp 50.000
7	Baut	2kotak	Rp 10.000
8	Roda	10	Rp 122.000
9	selang kecil	25	Rp 120.000
10	Engsel		Rp 45.000
11	Keran kecil	30	Rp 637.000
12	pentil tubes	24	Rp 168.000
13	box	5	Rp 145.000
14	hidrolik	8	Rp 240.000
15	Cat hitam metalik kaleng	2	Rp 40.000
16	telur	1kg	Rp 20.000
17	susu skim	1kg	Rp 5.000
18	minyak ikan	1	Rp 45.000
19	Gula	2	Rp 20.000
	TOTAL		Rp 4.321.500

Biaya Perjalanan

No	Kegiatan	Unit	Harga
1	Gedung AHN Dramaga	6kali	Rp. 650.000
2	Tegal waru	3kali	Rp. 1.100.000
3	Perjalanan Parung	3kali	Rp. 300.000
4	Toko Peralatan	10kali	Rp 200.000
	TOTAL		Rp 2.250.000

Peralatan penunjang

No	Barang	Unit	Harga
1	Penggaris	3	Rp 8.100
2	Gunting	2	Rp 20.000
3	Perkakas bangunan		Rp. 400.000
4	Buku kuwitansi	1	Rp 5.000
5	Buku Hard Cover	1	Rp 15.000
6	Modem	1	Rp 200.000
7	Sewa Gedung		Rp. 100.000
8	Sewa Mobil	1	Rp. 250.000
9	Sewa LCD +layar	1	Rp. 200.000
10	Sewa Microphone + sound	1	Rp. 200.000
11	Flasdisk 4 GB	4	Rp. 200.000
12	Cat semprot	3	Rp. 63.000
13	Cutter	4	Rp 22.400
14	lakban	5	Rp 64.000
15	double tip	3	Rp 9.000
	Total		Rp. 1.756.500

Biaya Lain-lain

No	Kegiatan	Unit	Harga
1	Print Proposal	1	Rp 15.000
2	Print+ Fotocopy Undangan		Rp 7.000
3	Photocopy Quisioner	50	Rp 5.000
4	Print Laporan +log book	3	Rp 60.000
5	Penggandaan Laporan	2	Rp 15.000
6	Photocopy, scan, dll		Rp 50.000
6	Pembuatan Poster	1	Rp 60.000
7	Pulsa Modem	3	Rp 200.000
8	Pembuatan poster	2	Rp 260.000
9	Konsumsi peternak	50	Rp. 200.000
	TOTAL		Rp 872.000

LAMPIRAN 2

Dokumentasi selama kegiatan



LAMPIRAN 3

Scan Bukti Pengeluaran Biaya

